



FAKTOR-FAKTOR KECENDERUNGAN MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ENREKANG

Muhammad Irsyam¹, Suarti Djafar², Putriyani,S³

¹²³ (Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Enrekang, Indonesia)

Email: putriyani49@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Receive: 18 Maret 2023

Accepted: 25 Mei 2023

Published : 10 Juni 2023

Keywords:

Minat, Keputusan

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktot-faktor kecenderungan memilih program studi Pendidikan Matematika Universits MuhammadiyahEnrekang (Studi Kasus Mahasiswa Matematika angkatan 2016-2020) Jenis penelitian yang digunakan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan ,teknik analisis kuantitatif model Miles dan Huberman .Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh hasil dari angket angket penlitian pada pernyataan yang dominan terbanyak di pilih responden pada faktor citra prodi yakni “ Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Berkualitas” dari 31 responden, 14 responden (45,16%) menyatakan sangat setuju, dan pernyataan dominan terbanyak di pilih responden pada faktor prospek kerja yakni “Banyak Lapangan Kerja Yang Saya Temui Di Bidang Matematika Mendorong Saya Untuk Memilih Masuk Jurusan Tersebut” dari 31 responden, 14 responden (45,16%) menyatakan sangat setuju.yang berarti ada dua faktor yang memepengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Matematika Universitas Muhahammadiyah Enrekang.

Pendahuluan

Perguruan tinggi merupakan tingkat pendidikan yang menghantarkan mahasiswa menjadi tenaga profesional. Dalam perguruan tinggi, pendidikan yang ditempuh difokuskan pada satu bidang konsentrasi minat dan nantinya diharapkan dapat diimplementasikan dalam dunia kerja. Keinginan masyarakat terutama pemuda untuk memiliki karier yang baik dan berperan dalam ketatnya dunia persaingan, mendorong timbulnya begitu banyak perguruan tinggi yang menyebar di seluruh Indonesia.

Berdasarkan Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 4 disebutkan bahwa pendidikan tinggi bertujuan: (1) berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (2) dihasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; (3) dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan (4) terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan men-cerdaskan kehidupan bangsa.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis khususnya bagi para pengambil kebijakan di Universitas Muhammadiyah Enrekang khususnya pada Program Studi Pendidikan Matematika terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Program Studi, sehingga pihak pengelola dapat berusaha untuk faktor-faktor yang dominan mempengaruhi keputusan. Kualitas dan kuantitas siswa dapat ditingkatkan sehingga dapat lebih meningkatkan daya tarik calon siswa.

KAJIAN TEORI

Pengertian Pendidikan Matematika

Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan

adalah usaha untuk memajukan budi pekerti, jiwa dan raga anak, sehingga dapat memajukan kesempurnaan hidup, yaitu menghayati dan menghidupkan kembali anak yang selaras dengan alam dan masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kepribadian, kecerdasan dan pengendalian diri serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Siswomihardjo (dalam Subagyo, 2006:1-2), melalui pendidikan yang bertahap dan berkesinambungan akan lahir generasi yang sadar dan terpelajar. Pendidikan dimaksud mengarah pada 2 (dua) aspek. Pertama, pendidikan adalah untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman akademik, keterampilan profesional, ketajaman dan kedalaman intelektual, ketaatan pada nilai-nilai atau prinsip-prinsip ilmu pengetahuan (it is a matter of have). Kedua, pendidikan adalah membentuk kepribadian atau jati diri untuk menjadi sarjana atau ilmuwan yang selalu berkomitmen pada kepentingan bangsa (it is matter of being). Aspek wujud ini mungkin sangat penting, bahkan tidak kalah pentingnya dari aspek memiliki. Kita bisa mencari keterampilan, profesionalisme dengan mempekerjakan tenaga kerja asing, tetapi tidak mungkin membentuk jati diri bangsa dengan mengambil nilai-nilai dari luar.

Secara umum, mereka akrab dengan pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Faktor-Faktor Kecenderungan Mahasiswa memilih Program Studi Matematika Biaya

Menurut Supriadi (2004: 3) biaya pendidikan merupakan salah satu komponen input instrumental (instrumental input) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yaitu segala jenis pengeluaran yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik berupa uang maupun barang dan tenaga (yang dapat dinilai dengan uang). Selain itu, menurut Wijaya (2010:84) biaya diartikan sebagai segala jenis pengeluaran yang dikeluarkan untuk menyelenggarakan pendidikan. Sedangkan menurut Buchari Alma (2008:306) yang dimaksud dengan biaya adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk memperoleh jasa pendidikan yang ditawarkan oleh suatu perguruan tinggi.

Fasilitas

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang memudahkan dan memperlancar suatu kegiatan. Fasilitas pendidikan di sekolah dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Menurut Bafadal (2004: 2) sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti daya penggerak dari dalam yang telah menjadi aktif untuk melakukan aktivitas – aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi adalah gaya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif pada saat tertentu, bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat di rasakan atau di hayati.(Winkel,1983;27)

Motivasi merupakan suatu proses yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi yang timbul pada diri seorang. Motivasi sebagai proses psikologi yang dapat timbul dari faktor dalam dan luar diri seseorang. Faktor yang timbul dari dalam diri seseorang dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman, pendidikan sebagai harapan dan cita-cita yang menjangkau masa depan. Sedangkan factor dri luar diri seseorang dapat timbul oleh berbagai sumber, bisa karena pengaruh pemimpin, kolega, atau

faktor” lain.

Orang tua

Pendidikan merupakan suatu sarana yang tepat untuk mengembangkan sumber daya manusia. Antara mendidik dan pendidikan keduanya saling berkaitan. Dilihat dari makna bahasanya, mendidik mempunyai arti memelihara dan memberi latihan. Istilah mendidik merupakan suatu tindakan atau kegiatan. Tindakan atau kegiatan mendidik ini melibatkan pendidik (orang yang mendidik) disatu pihak yang dididik di phak lain atau berarti mengandung komunikasi anantara dua orang atau lebih

Pendidikan menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Muhabbin Syah, 1995:10). Meupakan pengubahan sikap dan tata laku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran pelatihan. Lebih jauh di katakan, bahwa pendidikan akan mempersiapkan agar generasi mendatang matang dan siap dibekali ilmu pengetahuan serta keterampilan dan kemajuan jiwa Maupin jasmani untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab pendidikan formal yang berhasil di capai orang tua. Sedangkan yang di maksud dengan tingkat pendidikan orang tua dalam peneliatan ini artinya adalah jenjang pendidikan yang telah di selesaikan oleh orang tua yang di buktikan dengan adanya ijazah yang paling akhir di peroleh misalnya ; lulus SD, SMP, SLTA(SMU). Sarjana muda atau sarjana.

Minat

Kata minat dapat di artikan sebagai ketertarikan seseorang akan sesuatu hal. Mnat merupakan fator psikologis yang dapat menentukan suatu plihan yang tepat, selain itu minat merupakan salah satu faktor penentu yang sangat penting untuk suatu kemajuan dan keberhasilan seseorang. Seseorang yang mengerjakan suatu dengan di sertai minat, pada umumnya akan memperoleh hasil yang lebih baik dari pada mereka yang tdk berminat sebelumnya. Minat seseorang dapat di lihat melalui kegiatan-kegiatan yang sering di lakukan yang didasari pernyataan senang dan tidak senang terhadap suatu objek. Menurut Elizabeth B. Hurlock (1998:114). Minat

merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Menurut W. S. Winkel (1983:30) minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang/hal yang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Menurut Bimo Walgito (1977:38) minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian terhadap suatu objek disertai dengan adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif dengan objek tersebut. Minat dapat didefinisikan sebagai suatu sikap atau perasaan yang positif terhadap suatu aktivitas, orang, pengalaman, atau benda. (Carl Safiran dalam Dewa Ketut Sukardi 1988:61).

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Pendidikan Universitas Muhammadiyah Enrekang. Sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Matematika S1 angkatan 2016-2021. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2021.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Matematika S1 angkatan 2016-2021.

1. Pemilihan subjek di lakukan dengan menggunakan tehnik snowbal.
2. Penentuan subjek
 - a. I , tidak menjadi masalah (bebas ditentukan)
 - b. Subjek ke 2 dan ke 3 di masukkan menambah informasi yang di peroleh.
 - c. Pemilihan subjek di hentikan pada saat informasi sudah jenuh, ini berarti bahwa pengambilan subjek di hentikan setelah tidak ada lagi informasi baru yang di peroleh.

Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan matematika angkatan 2016-2021.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang di teliti, karena populasi kurang

dari 100 orang, maka dilakukan sampel total. Sampel yang diteliti sebanyak 31 responden.

Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah daftar nama dan jumlah mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2016-2021.

2. Angket (Kuesioner)

Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengukur variabel biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, minat, lingkungan, dan prospek prodi.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melalui sintesa, menyusun kedalam pola, memilah yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang akan diceritakan ke orang lain (sugiono, 2007:224).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur atau dinilai dengan angka secara langsung dan berdasarkan tabel angka-angka hasil pengukuran atau penelitian yang diukur secara statistik. Untuk menganalisis data yang berwujud angka tersebut, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif, yakni suatu usaha untuk mengumpulkan data, menyusun data, kemudian dianalisis dan ditafsirkan dalam bentuk paparan untuk memudahkan dibaca dan dipahami kemudian diinterpretasikan dengan jelas untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa angket (kuesioner) yang berisi butir-butir pernyataan.

Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data hasil penelitian maka peneliti menggunakan teknik Triangulasi, yaitu suatu teknik yang bertujuan untuk menjaga keobjektifan dan keabsahan data dengan cara menyilangkan atau membandingkan informasi data yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh adalah data yang absah. Adapun teknik yang digunakan dalam Triangulasi ini adalah Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat diartikan sebagai suatu teknik di mana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Misalnya seperti peneliti menggunakan teknik dokumentasi dan angket terkait faktor-faktor kecenderungan memilih program studi pendidikan matematika yang dilaksanakan untuk dicari keabsahan data.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data di mana peneliti menggunakan teknik yang sama namun dengan sumber yang berbeda. Misalnya seperti adanya teknik dokumentasi dengan berbagai sumber untuk mencari keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini dianalisis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan pada bab III. Adapun data yang dianalisis adalah hasil angket responden. Data tersebut menggambarkan faktor-faktor kecenderungan mahasiswa memilih program studi pendidikan matematika.

Hasil Data Angket Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika

Pemberian angket mahasiswa program studi pendidikan matematika di lakukan untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor kecenderungan mahasiswa memilih program studi pendidikan matematika. Jumlah angket yang menyajikan 40 butir pernyataan diberikan kepada mahasiswa program studi pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Enrekang yang berjumlah 31 responden. Untuk lebih jelasnya hal

tersebut diuraikan secara lebih rinci dengan tabel sebagai berikut:

1. Tanggapan responden tentang Dosen program studi pendidikan Matetamtika berkualitas

Tabel 4.1 tanngapan responden tentang Dosen program studi pendidikan Matetamtika berkualitas

Pernyataan	Pernyataan	Persentase
SS	14	45,16%
S	17	54,83%
TS	.	.
STS	.	.
Jumlah	31	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat di peroleh informasi dari responden tentang Dosen program studi pendidikan Matetamtika berkualitas.dari 31 responden, 14 responden (45,16%) menyatakan sangat setuju, 17 responden (54,83%) menyatakan setuju. Hal ini menggambarkan bahwa reponden lebih dominan memilih setuju terkait dosen pendidikan matematika berkualitas.

2. Tanggapan responden tentang Saya memilih Jurusan Pendidikan matematika karena tertarik dengan mata kuliah yang ditawarkan.

Tabel 4.2 tanngapan responden tentang Saya memilih Jurusan Pendidikan matematika karena tertarik dengan mata kuliah yang ditawarkan.

Pernyataan	Pernyataan	Persentase
SS	10	32,24%
S	18	58,06%
TS	3	9,67%
STS	.	.
Jumlah	31	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat di peroleh informasi dari responden tentang Dosen program studi pendidikan Matetamtika berkualitas.dari 31 responden, 10 responden (32,24%) menyatakan sangat setuju, 18 responden (58,06 %) menyatakan setuju, 3 responden (

9,67%) menyatakan tdk setuju. Hal ini menggambarkan bahwa reponden lebih dominan memilih setuju terkait Saya memilih Jurusan Pendidikan matematika karena tertarik dengan mata kuliah yang ditawarkan.

Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS

B.1. Uji validitas

Menurut V Wiratna Sujarweni suatu data dikatakan valid apabila memenuhi syarat sebagai berikut.

- I. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan pada likert dinyatakan valid
- II. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan pada likert dinyatakan tidak valid

Pembahasan Uji Validitas

- 1) Dalam uji validitas nilai *corrected item – total correlation* disebut juga sebagai nilai r_{hitung}
- 2) Nilai r_{tabel} *product moment* ini dicari pada distribusi nilai r_{tabel} statistic yang didasarkan oleh nilai *df (degree of freedom)* dalam penelitian. Rumus : $df = n - 2$.

Tabel signifikansi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, maka dapat di kemukakan uraian hasil pembahasan terhadap permasalahan dalam penelitian ini. Pembahasan tersebut di maksud untuk menjelaskan hasil faktor-faktor kecenderungan memilih program studi pendidikan matematika di unuversitas muhammadiyah enrekang. hasil penelitian yang di lakukan terbukti adanya faktor-faktor kecenderungan memeilih program studi pendidikan matetetamtika unuversitas muhammadiyah enrekang dari hasil angket penlitian pada pernyataan yang dominan terbanyak di pilih responden pada faktor citra prodi yakni “Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Berkualitas” dari 31 responden, 14 responden (45,16%) menyatakan sangat setuju, dan pernyataan dominan terbanyak di pilih responden pada faktor prospek kerja yakni “Banyak Lapangan Kerja Yang Saya Temui Di Bidang Matematika Mendorong Saya Untuk Memilih

Masuk Jurusan Tersebut” dari 31 responden, 14 responden (45,16%) menyatakan sangat setuju. Dominan terbanyak di pilih pada faktor motivasi yakni “Saya memilih Jurusan Pendidikan matematika karena tertarik dengan jenis pekerjaan yang akan saya peroleh jika lulus nanti” dari 31 responden, 12 responden (38,70%) menyatakan sangat setuju. Dominan terbanyak di pilih pada faktor minat mahasiswa yakni “Saya memilih program studi pendidikan matematika Karen saya ingin memperdalam materi yang dulu pernah saya terima di SMA” dari 31 responden, 12 responden (38,70%) menyatakan sangat setuju. Dominan terbanyak di pilih pada faktor biaya yakni” Pembayaran Spp/Bpp program studi pendidikan matematika dengan di ansur termasuk meringankan” dari 31 responden, 11 responden (35,48%) menyatakan sangat setuju.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa faktor-faktor kecenderungan memilih program studi pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Enrekang antara lain:

1. Faktor citra prodi yakni “Dosen program studi pendidikan matematika berkualitas “.
2. Faktor prospek kerja yakni “ Banyak Lapangan Kerja Yang Saya Temui Di Bidang Matematika Mendorong Saya Untuk Memilih Masuk Jurusan Tersebut”.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mencoba mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian di harapkan dapat menjadi sumber masukan bagi Mahasiswa berkaitan dengan pilihan program studi di perguruan tinggi. Mahasiswa di harapkan dalam memilih program studi di seuaikan dengan bakat dan kemampuan yang di miliki. Dan apabila mahasiswa telah memilih prodi yang sesuai dengan bakat dan kemampuan yang di miliki di harapkan dapat belajar dengan baik dan menghasilkan sesuatu yang dapat di

banggakan.

2. Bagi Dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Enrekang

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memeberi masukan bagi FKIP Universitas Muhammadiyah Enrekang untuk dapat memberikan fasilitas yang dapat menunjang semangat anak, agar anak yang tadinya tidak tertarik pada prodi tersebut menjadi tertarik dan semangat utnuk belajar. Para Dosen hendaknya menunjukkan sikap dan perilaku yang baik dan dapat memberikan teladan yang dapat menjadi daya pendorong positif bagi kegiatan belajar anak

mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi." *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta* (2008).

DAFTAR PUSTAKA

- .2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Rulam.(2015). *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Arikunto, Suharsimi. 2006a. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Danial, Danial. "Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Dalam Mata Pelajaran Matematika Di Smp Negeri 33 Makassar." *JTMT: Journal Tadris Matematika* 1.1 (2020): 27-32.
- Haikal, Fikri, Mukhammad Idrus, and Samirah Dunakhir. "Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Program Studi Akuntansi (Studi pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar)." *Bata Ilyas Journal of Accounting* 1.1 (2020).
- Hikmawati, Novinda Getty Noer, Joko Sutarso, and Budi Santosa. *Terpaan Kasus Korupsi dan Citra Lembaga (Study Eksplanatif Pemberitaan Penanganan Kasus Suap Hakim Mahkamah Konstitusi di Portal Online Www. Detik. Com Edisi Bulan November 2013-Februari 2014)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Ihsan, Fuad.(2003). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irmawati, Basilia Ria. "Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi." *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta* (2008).
- Irmawati, Basilia Ria. "Faktor-faktor yang